

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Warung Denoks berdiri sejak tanggal 23 Mei 2016, Warung Denoks merupakan Usaha Mikro yang keuntungannya 0-50.000.000 yang berada di Bandar Lampung. Menjual berbagai macam produk seperti aneka jenis pempek-pempek, ayam ungkep frozen, otak-otak khas Kota Agung, legit Lampung, aneka kue dan jajanan pasar, rice box dan snack box. Usaha ini memanfaatkan produksi dan modal skala kecil dengan menggunakan peralatan rumah tangga atau disebut Ghosh kitchen. Tenaga kerja yang digunakan dari keluarga-keluarga yang menjadi Mitra binaan Warung Denoks.

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Salah satu upayanya adalah dengan membentuk dan mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM. Keanggotaan di UKM merupakan indikator tingginya partisipasi dan peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi negara UKM adalah elemen inovatif ekonomi negara kita melalui penggunaan tenaga kerja yang cukup besar. Pemanfaatan tenaga atau karya UKM dan pengolahan hasil alam daerah merupakan salah satu bentuk penyerapan dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam daerah.

Menurut Plt Kepala DPMPTSP Kota Bandar Lampung, Muhtadi Arsyad Temenggung mengatakan, Jumlah itu tercatat dalam *Online Single Submission Risk Approach* (OSS-RBA) dengan kurun waktu sepanjang 1 Januari - 15 November 2022. "Kemudian kalau jenis usaha terbanyak tersebar di 5 kecamatan yaitu Kemiling 2.203, Sukarame 2.144, Way Halim 1.828, Rajabasa 1.782 dan Kedamaian 1.547 usaha," ungkapnya. (Sumber: <https://kupastuntas.co/2022/11/16/pemkot-bandar-lampung-terbitkan-7490-nib-sepanjang-januari-november-2022>)

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Warung Denoks Way Halim Bandar Lampung tahun 2023. Warung Denoks merupakan usaha yang bergerak di bidang Kuliner. UMKM ini berdiri sejak tahun 2016, dan sudah memiliki produk di antaranya *Snack Box*, *Rice Box*, Kue Tampah, Tumpeng, Cemilan Ringan, Makanan *Frozen*, dan Bubuk Kopi. Tujuan dilakukan penelitian di sana adalah untuk mengetahui hasil program kerja peneliti selama magang di Warung Denoks yang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh (Syahid. I, 2018) dengan judul Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makassar (Studi Empiris Pada Usaha Depo Depot Air Minum Amanah) . Peneliti mencoba menganalisis keterkaitan antara memperbaiki sistem keuangan dan pencatatan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan EMKM, terutama pada laporan laba-rugi pada Warung Denoks. "Kendala utama yang menjadi fokus dalam pengembangan UKM selain modal adalah pengolahan keuangan. Sistem pembukuan UKM selama ini sangat sederhana dan cenderung mengabaikan standar yang

berlaku. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan SAK EMKM pada tanggal 18 Mei 2016 agar UKM dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan". ( Ramadhani. E, 2017).

Peneliti melakukan analisis permasalahan pada UMKM dan mendapatkan hasil bahwa pencatatan keuangan masih manual dan sangat sederhana belum memenuhi standar akuntansi keuangan karena kurangnya pengetahuan akuntansi sehingga pencatatan masih dicampur menjadi satu. Pencatatan laporan keuangan belum menggunakan aplikasi atau sistem pencatatan penjualan. Hasil penjualan satu hari langsung dijumlah tidak selama satu periode. Pencatatan laporan keuangan belum sesuai standar akuntansi keuangan karena secara langsung menghasilkan laporan laba-rugi. Faktor lain yang menghambat pencatatan laporan keuangan UMKM Warung Denoks yaitu menentukan HPP setiap produk berbeda-beda, tidak ada pencatatan perlengkapan, persediaan, penjualan, pembelian dan beban pencatatan keuangan yang masih manual belum menggunakan sistem aplikasi buku kas.

Menurut hasil permasalahan yang peneliti dapat, bisa disimpulkan bahwa topik yang akan dibahas yaitu Mengembangkan sistem pencatatan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi EMKM pada UMKM Warung Denoks. Penerapan sistem berbasis aplikasi buku kas yang memudahkan dalam menyusun laporan keuangan sehingga mengetahui hasil input data selama satu periode. Mengetahui jumlah penjualan, pengeluaran, rata-rata penjualan, hari tersibuk, dan grafik penjualan sehingga

mempermudah membaca laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Olyvia Uno. M, Kalangi. L, & J. Pusung. R, 2019) dengan judul “ Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo)”. Dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan di Rumah Karawo masih sangat sederhana, hanya meliputi pencatatan atas penjualan produk. Selain itu, Rumah Karawo juga belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku dikarenakan minimnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan sesuai standar.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Alja W. N, Fatoni. I, & Puspitosarie. E, 2022) dengan judul “Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Kopi Hashtag Di Kabupaten Malang)”. Dalam Penelitiannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa pencatatan keuangan pada Usaha kopi Hashtag sudah sesuai dengan standar yang berlaku, kopi Hashtag sudah melakukan pencatatan-pencatatan sebesar biaya perolehan. Pengukuran atau penilaian terkait aset tetap dan hutang juga sudah diterapkan oleh kopi Hashtag yang sesuai dengan SAK EMKM. Dalam pengukuran aset tetap dengan metode garis lurus, nilai hutang, pendapatan dan beban diukur sebesar transaksi yang terjadi sudah dilakukan oleh usaha kopi Hashtag. Penghentian pengakuan juga sudah diterapkan oleh usaha kopi Hashtag dengan menghentikan aset tetap apabila terjual dan rusak serta hutang dihentikan jika pinjaman sudah

dibayarkan secara lunas. Kemudian pelaporan keuangan usaha sudah menerapkan SAK EMKM. Jadi usaha Kopi Hashtag sudah menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan usaha hanya saja kopi hashtag belum mempunyai catatan atas laporan keuangan". Berdasarkan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Warung Denoks belum menerapkan standar akuntansi keuangan, untuk itu dilakukan penelitian berjudul **"ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (EMKM) PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) WARUNG DENOKS WAY HALIM BANDAR LAMPUNG"**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan maka penulis merumuskan masalah:

Bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (EMKM) pada Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) warung Denoks Way Halim Bandar Lampung?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan maka penulis memberikan batasan masalah: peneliti membahas penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM) mengarah pada proses pencatatan mulai dari jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi dan

neraca saldo sehingga dapat mengetahui laporan keuangan pada UMKM Warung Denoks Way Halim Bandar Lampung periode : Maret 2022.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM) pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Warung Denoks Way Halim Bandar Lampung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagi UMKM
  - a. Warung Denoks mampu mengolah laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
  
2. Bagi Pembaca
  - a. Menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.
  - b. Menambah pengetahuan tentang mengelola laporan keuangan.



